No 141 — HARI SENEN 4 DECEMBER 1916. — Tahoen ke VI

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEM[illegible]
Pembantoe Redacteur
R. WIRJOSOPONO
DI SOERAKARTA.
Pengarang
R. M. SOELEIMAN
DI BOJOLALI.

HARGA ABONNEMENT.
1 Tahoen f 9, diloear Hindia Nederland setahoen f 12. Berlengganan tidak dapat koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan Maart, Juni, September dan December

PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

DARMO-KONDO

Moeat pewarta Boedi-Oetomo dan Neutraal Onderwijs Soerakarta, dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di Soerakarta.
Kantoor Redactie dan Administratie di Kaoeman, Telefoon No. 133.
Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Directeur
M. NG. WIRJOHOESODO.
Telefoon No. 80
Commissarissen:
1 M. H. ACHMADHISAMZARNI,
2 R. M. NARJOATMODJO.
Administrateur:
M. DJOJODHIGDHOJO
SOERAKARTA.

HARGA ADVERTENTIE.
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatkan advertentie tidak dapat koerang dari f 1 dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapat harga lebih moerah.

PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE.

Pertjakapan toean Voorlichter dengan Raden Penjoeloeh

TOEAN. Mari Raden, kita omong^2 boeat isang^2.

RADEN. Ai, sekarang pakai bahasa Melajoe lagi.

TOEAN. Baik begitoe Raden. Ganti berganti bikin tiada bosen, boekan?

RADEN. Betoel. Apa toean ada batja soerat kabar *Warna Warta*?

TOEAN. Tiada; sebab saja tiada berlengganan.

RADEN. Saja djoega tiada berlangganan, tapi saja poenja sahabat ada kirim pada saja *Warna Warta* jang terbit pada hari Saptoe 25 November 1916. Inilah, toean boleh batja.

TOEAN. Hm. Keras benar^2.

RADEN. Apa kiranja toean De Groot, Assistent Resident di Solo dan pegawai pestbestrijding tiada tahoe jang ia sangat ditjelanja dalam soerat kabar?

TOEAN. Kiranja tiada, sebab kebanjakan pembesar bangsa Europa tiada indahkan pada soerat^2 kabar Melajoe. Seringkali ia mendapat tahoe boenjinja soerat kabar Melajoe lantaran tegoran dari atas.

RADEN. Kalau toean Assistent Resident Solo De Groot dapat tahoe boenjinja *Warna Warta* tadi, apakah kiranja ia lantas goegat?

TOEAN. Boleh djadi. Tapi kalau betoel ia menghoekoem Gan Tjing Hing, bekas kassiernja toean Nolten jang benarnja tiada salah, maka kiranja djoega *aras arasen* boeat goegat.

En, bagaimana Raden poenja timbangan tentang redactie^2 soerat^2 kabar Solo jang djoega sama dilaberaknja oleh *Warna Warta* sebab tiada ferdoelikan pada orang^2 bangsa Tjina dan Boemipoetera jang sama dapat sia^2 alias Willekeur.

RADEN. Barang kiranja Redactie Warna Warta tiada batja *Darmokondo*. Sebab kalau ia batja maka barang tentoe dapat mengetahoei jang *Darmokondo* atjapkali menoelis kelakoean pegawai^2 pestbestrijding mana jang tiada senonoh. Apa lagi *Darmokondo* djoega moeat verslag keadaan dalam Conferentie hal djalan dan wadjibnja pesbestrijding enz. Sesoedahnja laloe dibikin overdruk, ditjitak djadi boekoe hingga lebih 1000 boekoe. Akan tetapi kalau orang tinggal diam sahadja tiada indahkan pada *Darmokondo*, apakah *Darmokondo* misti minta^2 alias Ngemis.

TOEAN. Ach, nou, ja, itoe hal tiada oesah kita fikir; baiklah omongan hal *Warna Warta* berenti sahadja. Siapa jang ingin mendapat taoe hal itoe boleh minta beli *Warna Warta* hari 25 November 1916 pada administratienja di Semarang.

Apa Raden soedah dengar jang seorang bangsa Japan nama Takekoshi bakal akan mengoendjoengi tanah Djawa.

RADEN. Soedah. Saja dapat batja dalam particulier telegram pada *N. Soer. Crt.* malahan disitoe terseboet bahwa, toean Takekoshi tadi ada anti—Nederlandsch geschrijf. Dus tiada senang pada Belanda. Redactie *N. Soer. Crt.* taroeh noot: „kita harap K. T. Besar Gouverneur Generaal minta toean Takekoshi mondok pada K. T. Besar barang kiranja nanti toelisan toean Takekoshi ada sedikit hormat pada Belanda.

TOEAN. Hm. Loetjoe itoe namanja.

RADEN. Apa kabarnja di Djambi, toean?

TOEAN. Hal keraman boleh dibilang soedah padam, tapi soerat^2 kabar mewartakan bahwa menoeroet lapoeran Carpentier Alting-Knaap maka tiada menjenangkan karena hal keraman tadi soedah lama bolehnja remboek maoe ngeraman. Didalam timpo itoe ada beratoesan senapan telah dibawa masoek di Sumatra dengan diam^2. Oentoeng jang beloem sampai timponja orang soedah moelai ngeraman, mendjadi gampang dipadamkannja. Maskipoen begitoe maka difikir perloe militair tinggal lama disana. Adapoen djoembelah orang^2 Djambi jang mati lantaran ngeraman kiranja ada ± 1500 orang. Kasian.

RADEN. Dari hal perang di Europa bagaimanakah kabarnja?

TOEAN. Masih ramai, Raden, tapi hal itoe nanti boeat omong^2 lain hari sahadja, sekarang *ngaso* doeloe. Tabe Raden.

RADEN. Tabe toean.

Volksraad di Tweede Kamer.

Tanggal 3 October Tweede Kamer dari Staten Generaal moelai membitjarakan fatsal fatsal dari wetsontwerpnja „Kolonialen Raad", officieel diseboet: wetsontwerp boeat merobah Reglement koeasanja Regeering Hindia Belanda dan Comptabiliteitswet.

Artikel 1, bagian pertama, diobah oleh Minister van Kolonien, p. t. Pleijte, sedikit. Kata kata: . . . . „ *dan peroebahan jang terachir^2 dari wet 5 Maart 1915 (Nederlandsch Staatsblad no. 128)*" soepaja dibatja: . . . . . „ *Sebagaimana hal itoe telah dioebah*"

Dalam fatsal 131 („Maka adalah Koloniale Raad") kata^2 dalam kepala bab jang kesepoeloeh: „*dari pada Koloniale Raad*" dioebah oleh Minister: „ *dari pada Volksraad*". Dan lagi kata^2 dalam wet sontwerp: „ *Koloniale Raad of Raad*" dioebah „ *Volksraad.*" Kata van de Nederlandsch Indie" dalam amendementnja toean Fock tidak ditoeroen oleh Minister.

Toean Fock (u. l. Haarlem) tidak mempoenjai keberatan, bila kata^2 „Van Nederland Indie" dihapoeskan, Amendementnja Fok djadi dihapoeskan.

Wadjibnja orang.

Toean Mendels (s. d. a. p., Schaterland) mengoendjoekkan amendement, jang maksoednja rentjana rentjana singkat, rentjana mana Volksraad haroes didengarkan, soepaja dipandjangkan berhoeboengan dengan wet wet of verordeningen oemoem, padjek, pekerdjaan negeri atau wadjibnja militair, dan Volksraad soepaja memberi haknja enquête (*peperiksaan dalam perkara keperloean oemoem atas titahnja pemerintah*) dan soepaja diatoer dalam wet.

Voorzitter bertanja kepada toean Mendels apakah tidak patoet, bilamana amendement itoe dioebah sedikit; atau dalam amendement itoe dikatakan perkataan „boeram" (ontwerp).

Hal itoe toean Mendels tidak mempoenjai keberatan, hanja „ontwerp-begrooting" soepaja dioebah mendjadi „begrooting".

Toean *Heeres* (Leiden) mengoendjoekkan amendement, akan menentoekan, soepaja Volksraad djoega haroes didengarkan sebagai rentjana^2 lain, jang ditentoekan dalam sjarat^{2}nja bestuur oemoem.

Toean *Marchant* (v. d. Deventer): Semendjak dalam pidatonja toean Mendels pada 28 September, maka evolutie (*bergeraknja masing^2 bangsa jang menoedjoe keamanan dan kemadjoean*) dalam hal itoe mendjadi lebih keras dari pada evolutie, jang ditentoekan oleh toean Mendels di Hindia. Pertama^2 Koloniale Raad dianggap tiada seberapa harganja, tetapi semendjak 29 September Raad itoe boleh diseboet mendjadi kalangkaboet dan honar jang tiada terhingga.

Voorzitter memohon soepaja spreker djangan kembali lagi di Pemandangan oemoem.

Toean *Marchant* mengira, bahwa pidatonja toean Mendels itoe baik dibitjarakan pandjang.

Voorzitter memohon dengan keras poela, soepaja toean Mendels djangan kembali lagi dipemandangan oemoem.

Toean *Mendels*: „Pidatonja toean Mendels itoe keterangannja amendement^2."

Voorzitter: „Saja tidak bisa menerima, kalau hal itoe toean landjoetkan."

Toean *Marchant*: „Sekarang saja membitjarakan amendement. Kalau Volksraad tidak berarti apa", apakah goenanja akan meloeaskan haknja? Apakah artinja haknja enquete dalam tangan makloeknja Goepermen? Bilamana dalam Raad itoe orang melihat ontwikkelingnja bangsa Hindia, tentoe sekali amendement^2 itoe ada harganja sedikit. Amendement^2 itoe mendjadi lebih baik dari pada kenjataannja (keterangannja). Amendementnja toean Heeres saja pandang lebih baik dari amendementnja toean Mendels jang pertama. Tetapi amendementnja jang kedoea saja setoedjoe."

Toean *Bogaardt* (r. k. Breda). „Orang djangan memboeat soekar pekerdjaannja lid^2 Volksraad, sebab di Hindia orang bekerdja dengan keras. Dari hal haknja enquete itoe saja pandang tidak perloe. Adapoen amendementnja toean Heeres itoe sesoenggoehnja tidak berharga."

Toean *Scheurer* (a. r. Sneek): „Soedah mestinja sekarang ini orang ramai membitjarakan rentjana^{2}nja Volksraad. Akan meloeaskan hak^{2}nja Volksraad itoe saja pandang tidak sebegitoe perloe. Kalau menilik ilmoe pendidikan, amendement^2 itoe nasar semoeanja, dan sebab itoe maka Volksraad diisi penoeh dengan rentjana rentjana.

„Jang lebih baik ja'ni, Volkraad disabarkan doeloe, dan dipikir dengan ingatan jang sedjoek. Dalam tahoen 1834 di Britsch-Indie orang moelai membitjarakan ontwikkelingnja Radenwet; tetapi pekerdjaan itoe dilakoekan dengan hak-hak. Sebab itoe saja tidak merasakan banjak tentang segala amendement^2".

Toean *Nolens* (r. k, Venlo) bertanja kepada diri sendiri, apakah perloe kiranja, amendementnja toean Mendels jang pertama dimasoekkan dalam wet dan amendementnja jang kedoea itoepoen masih mendjadikan bingoengnja perasaan. Demikian poela amendementnja toean Heeres djoega beloem boleh dipoedji. Baiklah kita menoenggoe sadja bagaimana kedjadian Volkraad itoe, sebeloem hak-haknja dioebah.

P. t. *Minister* mempoenjai keberatan kepada amendementnja toean^2 Fock dan Heeres. Pertama^2: Algemeene maatregel van bestuur" (sjarat sjaratnja bestuur) itoe dikita poenja kekoeasaan negeri Hindia mendjadi bingoengnja orang; disana orang berkata: verordeningen ( ) oemoem.

Kedoea kalinja: „ Toean^2 Fock dan Heeres", kata Minister, „memasang koeda dibelakang kereta lantaran rechtnja Radja dikoerangi dan lantaran memberi perintah G. G. soepaja Volksraad mendengarkan rentjana rentjana jang ditentoekan. Baiklah keadaan perihal itoe dibiarkan sebagaimana sekarang ini:"

Demikian djoega amendementnja toean Mendels kedoea^2 nja, oentoek Minister masih mendjadi pertanjaan. Ia tidak sebegitoe setoedjoe.

Voorzitter: „Verordeningen oemoem?"

Minister: Ja, Raad didengarkan verordeningen oemoem.

Voorzitter: „Dus, setelah ditentoekan? (*tertawa*).

Minister: Tidak.

Voorzitter: Kalau demikian, toean haroes berkata boeram boeramnja verordeningen oemoem.

Minister: Baik, hal itoe akan saja kerdjakan. Kata^2 „ verordeningen oemoem" dioebah: „ boeram^{2}nja verordiningen oemoem.

Repliek.

Toean *Mendels* angkat bitjara: Bertentangan dengan toean Marchant spreker tidak mengakoe, kalau ia merasa, bahwa evolutie madjoenja keras sekali.

„Toean Marchant" kata spreker, toean keliroe". Spreker datang bermaksoed membitjarakan boeram (ontwerp) dan itoe ontwerp telah dioebah mendjadi timbangan jang baik. Tetapi ia tahoe bagaimana maksoednja Raad. Sekarang ini akan ada tribune, dimana kekoeasaannja Perintah dan keperloean oemoem jang penting di Hindia haroes dibitjarakan boeat publiek. Dan hal inilah jang mendjadikan kalang kabootnja ontwerp. Sementara itoe spreker menentoekan, bahwa amendementnja jang pertama berfaedah dalam hal itoe, dan Minister melakoekan hak haknja Raad.

Sekarang hal haknja *enquete*. Hal ini berfaedah sekali dan boleh dipergoenakan boeat memeriksa kehonarannja kooli^2 dan sebagainja. Seoepama ada perbantahan, perbantahan mana Volksraad merasa hal itoe tidak akan kedjadian, maka ia boleh menjelidiki perbantahan sematjam itoe, meskipoen Raad tiada mempoenjai koeasa (dari seorang lid^2 Tweede kamer) akan memboeat voorstel. Toch hal itoe berfaedah, bahwa lantaran dengan boeahnja peperiksaan sematjam itoe, dapat mengadakan pengharapannja kepada G. G.

Toean *De Meester* (u. l. Den Helder), toean Fock (u. l. Haarlen) dan Minister ramai membitjarakan amendementnja toean Mendels, dan Heeres ada jang disetoedjoei dan ada jang tidak.

Kesoedahannja Minister angkat bitjara: „Kalau amendementnja toean Heeres diterima, saja akan berkata: „Saja tidak bisa mengerdjakan itoe beban, akan mendengarkan Volksraad, bila mana beban itoe tidak ditentoekan dalam koninklijk besluit".

Perbitjaraan ditoetoep dan kira^2 djam setengah doea pauze.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

District Weleri. Soedi apalah Toeankoe H. R. menjoentingkan karangan hamba jang sedjelek ini didalam kekasihkoe si. D. K. sebeloemnja hamba matoer seriboe terima kasih.

Hatta maka didistrict Weleri itoe djikalau hamba pandang, meskipoen district tapi ramai. Oleh karena disitoe ada pasarnja jang besar, dan sebelahnja oetara ada setation. Apa lagi kalau pasaran, wah, terlaloe ramai. Itoe pasar saban hari Pahing pasarannja. Sampai disinilah pena hamba belokkan.

Hamba kerap kali mendengar keloeh kesahnja loerah^2 desa didistrict Weleri. Jaitoe hal Ekor tikoes. Sebab diitoe district loerah^2 soepaja memerintahkan kepada orang ketjil bawahnja soeroeh menggeropiok tikoes jang ada didalam halaman atau roemahnja. (Itoe baik kalau menetapi perintah. Sebab boeat kesehatan). Akan tetapi bagaimanakah itoe tikoes diambili saban hari. Djawab hamba, tentoe lama kelamaän habis atau koerang. Moelai ada perintah mengambil Ekor tikoes, barangkali soedah ada empat boelan lamanja. Meskipoen soedah sedemikian lamanja, tetapi perintah masih menetapkan banjaknja tikoes. Tandanja, loerah^2 djikalau stortnja Ekor tikoes tjoema sedikit (sepoeloeh kebawah) misti diberi persent ares 4 hari, jaitoe ditimbali kekaboepaten Kendal.

Berapa loerahkah jang diberinja ares? O! djangan tanja lagi. Jaitoe sampai 17. 20. 57. loerah, kadang kadang lebih sampai berapa kalikah memberi ares kepada loerah^2? O! tidak ada batasnja, oempama membawa boentoet tikoes koerang dari sepoeloeh tentoe dikasih persent. Bagaimanakah didesanja koetika loerah baroe mendjalani oekoeman 4 hari ke Kabopaten? Wah! boeaja darat tentoe girang, kesana kemari tidak ada jang ngaroe biroe (Jav). Sebab poenggawa lainnja ditaksir tiada berani.

Kembali lagilah. Koetika loerah diares, sepoelangnja, ia laloe marah kepada orang ketjil bawahnja. Jaitoe hal Ekor tikoes saban satoe Minggoe sekali orang satoe moesti dapat boentoet satoe. (Oleh karena loerah stortnja boentoet tikoes saban hari wektoenja loerah koempoelan, jaitoe hari. Senen). Maskipoen loerah marah^2 tapi orang ketjil tiada bisa menetapi dawoeh. Sebab terlaloe soekar bolehnja tjari tikoes. (Barangkali soedah tidak ada). Ada djoega salah satoenja orang jang dapat tikoes, tapi bolehnja tjari dilain tempat, jaitoe disawah^2, pendek mana jang ada.

Apa lagi orang djanda, ia tidak bisa tjari sendiri. dari takoetnja prentah, laloe sadja beli boentoet tikoes jang tidak moerah harganja, kadang satoe boentoet dia brani 2 cent atau 3 cent. O! bagaimanakah keloeh kesahnja orang ketjil? Sebab ini waktoe baroe moesimnja mengoesaha sawah. Apa lagi Pak loerah, lainnja boentoet tikoes jang difikir tidak ada. Djadi lainnja dianggap koerang perloe.

Dan lagi hamba kerap mendengar, djika loerah hampir hendak koempoelan beloem dapat boetoet tikoes sepoeloeh keatas, hatinja senantiasa berdebar^2, Oleh karena ia takoet djika dapat persent 4 hari. O! Allah, Pak loerah, kasian! Bagaimanakah jang berwadjib kalau tidak memfikir moefakatnja? Barangkali banjak orang^2 kesoesahan.

Hamba tadi soedah membilang kalau omo tikoes diboenoehnja itoe baik; tapi kalau ada didalam roemah, halaman, atau sawahnja sendiri. Akan tetapi djika ambil tikoes dilain tempat, seperti diperceel atau lain afdeeling, hamba tiada moefakat. Bagaimanakah timbangannja Toean H. R.? Sampai disinilah tjomelan hamba, hamba koentjikan. Sebab oempama hamba atoerkan semoea tentoe memenoehi tempat, dan lagi menjedihkan hati. Jaitoe keloeh kesahnja orang desa dengan loerahnja. Tiada lain hamba mendoa kepada Toean, moedah moedahanlah jang berwadjib soeka memperhatikan hal memberinja ares kepada loerah soepaja dihapoeskan. Sebab itoe hamba pandang koerang perloe, dan lagi kasian. Oleh karena koerang setimbang dengan salahnja. Maka hamba poenja hatoer sedemikian, sebab ada tandanja. Jaitoe jang berwadjib tanja kepada loerah [illegible] loerah menjaoet [illegible] 9 kata jang wadjib: [illegible] loerah menjaoet [illegible] la, oempama loerah membilang, tida ada Politie lekas menjelidiki sendiri kedessa, bagaimana keadaannja, djika bohong loerah diberinja oekoeman seharoesnja.

Dari itoe hamba moehoen kepada Toean H. R. satoe lembar D. K. jang memoeat karangan hamba ini, diatas ini, diatoerkan kahadapan Padoeka

kangdjeng Boepati di Kendal. Biarlah ditimbang-nja. Sabeloemnja hamba matoer sekali lagi seriboe terima kasih.

Maäflah kiranja
Sibebal WERDININGSIH. No. 278

Dengan segala senang hati kami akan mengatoerkan selembar *D. K.* ini kehadapan Padoeka K. Regent Kendal. Dan kami sertakan djoega ketahoean kami, bahwa maksoed hendak menghilangkan tikoes dengan djalan memboenoehi seékor doea ekor tikoes itoe, ditimbang dokter tidak boleh djadi akan dapat kesampaian. Di Solo sinipoen dahoeloe djoega dilakoekan atoeran memboenoeh tikoes sematjam itoe; tetapi hanja sebentar sadja laloe diberhentikan, karena jang berwadjib menimbang moestahil amat tikoes² dapat habister-boenoeh orang. Pada koerangnja banjaknja tikoes lantaran ada pemboenoehan itoe, tentoe menggampangkan tjaharinja makan tikoes jang masih ada tidak kena diboenoeh, sedang biasanja tikoes jang gampang mentjahari makan itoe djoega laloe gampang atau kerap sekali beranaknja, djadi djoembelahnja jang mati akan lekas kembali poela dari tikoes jang baharoe terlahir. Begitoe nistjaja tikoes tidak dapat habis selama lamanja.

Sebab itoe, maka patoet sekali atoeran memboenoeh tikoes haroes dihapoeskan, lebih baik di-voorstel minta sigera dilakoekan atoeran woningverbetering sadja. Toch tidak oeroeng kelak.

Red.

Penjakit pest. Sepandjang lapoeran maka dari tanggal 18 sampai tanggal 24 November 1916 ada penjakit pest jang baharoe djoembelah ada toedjoe, semoea mendjadi matinja, ia itoe Soerabaja 1, Soerakarta 4, Sragen 1 dan Semarang 1. Dus Soerakarta paling banjak.

Semarang. Orang memberita dengan kawat hari 30 November 1916 pada *N. Soer. Crt.* bahwa di Semarang baharoe ini ada doea orang Boemipoetera kena penjakit pest dan teroes mendjadi matinja. Ketjoeali dari itoe sesoedahnja perkoempoelan S. I. baharoe² ini maka orang² Boemipoetera banjak jang melawan tentang pengambilan darah dari majit (milt punctie).

Tiada aman. Particulier telegram hari 29 November 1916 pada *N. Soer. Crt.* mewartakan bahwa pada waktoe malam hari 28-29 November 1916 adalah sepoeloeh orang merampok (ngetjoe) diroemah seorang bangsa Tjina dimana batas Meester-Cornelis dengan Buitenzorg dengan meloekai jang poenja roemah, sedang pendjahat itoe dapat mentjoeri djoembelah harga f 800.

Djambi. P. t. Alg. secretaris memberita sebagai berikoet:

Tanggal 28 ini boelan Gewestelijk Bestuur Djambi memberi kabar: Kelamarin t. Resident mengabari dari Soeroelangoen, bahwa rapportnja Luitenant Samson dari Rantaupandjang, keadaan politiek ditanah Batangsai tidak mengewatirkan. Tanggal 25 ini boelan jang menghadap di Soeroelangoen: Riodipati dari Lidoeng dengan anaknja Aboekarim dan Kepalakampoeng Lalangpandjang Sahar dengan seorang pengiringnja; doea poetjoek boemoerkarabijn dengan 40 peloeroe telah diserahkan. Sepandjang chabarnja commandant marechaussee jang masih haroes ditakloekkan jaitoe Raden Achmad dan 5 orang pengiringnja Raden Praboe. Panglima Tengah dengan 3 orang pengiringnja dari Reteh Indragiri diserahkan oleh pendoedoek.

Sepandjang chabar dari t. Controleur Bangko: Leider keraman, Djebah alias Raden Achmad telah ditangkap. Tanggal 28 Mei ia telah lari dari roemah pendjara Djambi.

Tanggal 29 ini boelan Kolonel Kroesen memberi tahoe: Kelamarin pandjang Soekaberadja dan Toea Batang hari menahan dan menjerahkan leider keraman jang terkenal, Raden Praboe, dengan pengiringnja, dan menjerahkan sepoetjoek karabijn dan munitie.

Tangg. 29 ini boelan gewestelijk bestuur Djambi memberita: Sepandjang chabar kelamarin, jang diterima dari Soeroelangoen, maka tanggal 27 ini boelan Penghoeloe Soengaibaong doea orang pengiringnja telah menghadap dengan membawa sepoetjoek karabijn dengan 24 peloeroe.

SOERAKARTA.

Chabar prijaji. Wignjobredjito, djadjar toekang koeloek, terangkat mendjadi menteri toekang koeloek djoega, diberi nama dan gelaran Mas Ngabehi Karjobredjito.

Sadi, magang kaboepaten Keparak kiwo, terangkat mendjadi djadjar meranggi Gedong kiwo, diberi nama dan gelaran Ki Nojotjandono.

Partipanoeksmo, djineman onderdistrict Kradenan (Klaten) terangkat mendjadi djadjar periantoko keparak kiwo, diberi ganti nama Ki Prijodarmo.

Soejoed, magang kaboepaten politie Klaten, terangkat mendjadi djoeroetoelis tondo penanggap harta kaboepaten Klaten, diberi nama dan gelaran Ki Hartowikromo.

Sadarto Djojosoedarso, magang kaboepaten politie Klaten, terangkat mendjadi djoeroetoelis menteri kelas II, selamanja menerima ansoeran dari orang jang roemahnja diperbaiki oleh woningverbetering, diberi nama dan gelaran Ki Harsosadarso.

Wongsomresojo, djadjar toekang poean Gedong kiwo, terangkat mendjadi djadjar pinilih Keparaktengen, diberi nama Raden Wignjoboentoro.

Mangoendinomo idem, terangkat mendjadi djadjar sangkraknjono Keparaktengen, diberi ganti nama Ki Singosangkoro.

Mangoenmresojo, idem, terangkat mendjadi djadjar mangoendoro Keparaktengen, diberi ganti nama Ki Promodoro.

Soemarto, magang kaboepaten Pangrembe, terangkat mendjadi djoeroetoelis nom Pangrembe djoega, diberi nama dan gelaran Ki Raden Martosastro.

Baji aneh. Seorang bernama Bok Djoikromo, pendoedoek desa Karanganom (Klaten) soedah melahirkan seorang anak isteri kedoea kakinja tidak pakai djari, tangan jang kiri djarinja hanja satoe dan tangan jang kanan djarinja hanja doea. Hingga sekarang baji aneh itoe masih selamat.

Ini baji agaknja membawa oentoeng akan orang toeanja. Tjoba nanti sekatenan jang telah dekat ini dipertoendjoekkan dengan menarik bajaran bagi penontonnja, tentoe dapat sedikit doeit.

Chabar pentjoeri. Pada 23—11—'16 roemahnja Wongsodikromo, kampoeng Sorogenen (Djebres) kemalingan kena barangnja seharga f 4,60.

Pada 24—11—16 roemahnja H. M. Doelatip, di Sentono (Lawijan) kemalingan kena barang²-nja seharga f 76.25.

idem roemahnja seorang Tjina nama Lim Niek Ing, di Tegalsari (Lawijan) kemalingan, kena barangnja seharga f 411,47.

Pada 25—11—16 roemahnja Resoprawiro, di Tegalsari (Lawijan) kemalingan kena barangnja seharga f2, 75.

Pada 24—11—16 roemahnja Salekan, di Reksoniten (Pasarkliwon) kemalingan kena barangnja seharga f6, 55.

idem R. M. P. Wirosapoetro, di Penoelaran (Serengan) kemalingan kena barangnja seharga f 9.-

Verlof. Toean L. Flohr, Onderopzichter b/d Waterstaats en 's Lands Burgelijke openbare Werken Soerakarta mohon verlof 2 Minggoe lamanja, akan pergi ke Djokjakarta, moelai tanggal 11 December 1916.

Dipindah. Dari 1ste Openbare Europeesche lagere school di Soerakarta ke 1ste openbare Europeesche lagere school di Probolinggo, onderwijzer klas III H. F. Bulhof.

Commissie. Ditetapkan mendjadi commissie boeat onderzoek dan membajar schadeloosstelling (keroegian) goena orang orang ketjil jang tanahnja terpakai boschwezen di Karanganjar, afdeeling Sragen:

P. Toean A. H. Neys, Controleur Agrarische Zaken, Toean Middelbeek, administrateur Mangkoenegaran Bergcultures dan P. Wedonogoenoeng di Karanganjar.

Wonogiri. Toean „Kelonang" mengchabarkan begini:

Padoeka R. Atmodirono Hoofdarchitek B. O. W. Semarang datang di Wonogiri, sabau hari berkoeliling kedesa², entah perloenja. Doea tiga hari beliau disana, pergilah teroes kelain negeri. (Barangkali tjoema menambah pengatahoean) Di Wonogiri, beliau berkata jang banjak sekali kasenangan mengatahoei halnja negeri dengan anak boeahnja, maka banjak poela memberi pikiran bagaimana sajogianja jang bisa djadi penambah kemadjoean bangsanja.

Begitoe poela dikabarkan orang, beliau ingin tahoe apa sadja gerakan² priboemi soedah ditaboer penjajang² bangsa dan bagaimana boeahnja dionderafdeeling Wonogiri? Oleh karena tidak dapat pertjakapan jang djelas, ini saja kabarkan kemari, barangkali lain orang jang soeka djoega mengatahoei dia.

Di Wonogiri soedah ada koempoelan bermatjam² sebagaimana pergerakan lain negeri, disana ada djoega; saja sendiri soedah melihat saben² ada keperloeannja.

I. Perkoempoelan *„Boedi Oetomo"* soedah lama ditanam orang, bermatjam² boeahnja. Pada 25-26 October 1916 mengadakan Algemeene Vergadering. Pergantian Bestuursleden baharoe, *1e. President* R. M. Ng. Hardjosoegondo, Penewoe Goenoeng Kota Wonogiri.

2e. Vice President: R. M. Tjokrodiprodjo Ass. Collecteur O. R.

3e. Secretaris R. P. Sewojo, Onderwijzer.

4e. „ M. Ng. Sastrosoewardo, Menteri Kawadanan Goenoeng.

5e. Commissarissen:
M. Ng. Darmosajono, Djaksa Landraad.
R. M. Ng. Hardjo Sebroto, Menteri Goenoeng Kota,
R. M. Demang Tjitro Martono, Demang Djoeroetoelis Kawedanan Goenoeng,
R. M. Nario Adiredjo, Cipier boei.

Thesaurier. M. Ng. Hardjo Hoetomo, Penewoe Onder collecteur.

Agent² t/v Commissaris loear kota:

R. M. Ng. Hatmosardjo, Penewoe Goenoeng Woerjantoro.

R. M. Ng. Soemo Hatmoko Penewoe Goenoeng Batoeretno.

R. Ng. Hardjo Prakoso Penewoe Goenoeng Djatisrono.

R. M. Ng. Soemo Harjono Penewoe Goenoeng Djatipoero.

B. O. Wonogiri soedah poenja kantoor sendiri, besar, bagoes, pekarangan lebar.

II *Afdeeling P. G. H. B. 1e. President:* Mas Sastrowihardjo, Kepala goeroe di Djatipoero.

2e. Vice Pr: R. Atmoredjono „ Djatisrono.

3e. Secretaris: M. Karsimin Hardjoprawiro Goeroe Wonogiri.

4e. Thesaurier: M. Dalimin Padmowijoto Goeroe Wonogiri.

Commissarissen: M. Hardjowasito Goeroe Djatipoero.

M. Tjitrowijoto, Kepala Goeroe Batoeretno:

M. Soekijo, Kepala Goeroe Subsidie Tetaron.

Pemimpin perkoempoelan dan voraantwoordelijk. R. P. Sewojo, Kepala Goeroe Wonogiri, t/v Agent dari O. L. Mij Boemipoetera.—

III Theosofie Vereeniging' 1e. President: R. M. Ng. Hardjosoegondo, Penewoe Kota Wonogiri.

2e. Vice Pr: M. Darmosajono, Djaksa Landraad

3e. Secretaris: R. P. Sewojo, Onderwijzer.

4e. Thesaurier: Jap Swi Bwo, Tokohouder.

5e. Commissaris: Tan Liong Tjaij, Tokohouder.

T. V. Wonogiri, soedah poenja roemah Loge sendiri, besar, bagoes, pekarangannja lebar.— Pemimpin dan veraantwoordelijk T. V. Wonogiri jalah: *R. M. P. Partowirojo*, Menteri goedang Garam Gouvernt.

IV Societiet Wonogiri, menoempang (menambah keperloeannja) B. O. *1e. President:* R. M. Ng. Hardjosoegondo, Penewoe Goenoeng Kota Wonogiri.

2e. Vice. M. Ng. Darmosajono, Djaksa Landraad.

3e. Secretaris t/v Thesaurier: R. P. Sewojo, Onderwijzer.

4e. Commissarissen: R. M. Ng. Hardjosebroto, Menteri Goenoeng.

R. Soekirno, Djr. Controleur t/v Hulp Post Commis.

Soos Wonogiri soedah mempoenjai perkakas lengkap, pomp gasoline lamp, medja kerosi, piring gelas enz.—

Roemah Soos, jaitoe roemah B. O. terletak disisi djalan besar Solo—Patjitan, lebar—datar, asri dan terletak betoel ditengah²nja tanah tinggi (poentoek) didalam itoe kota. Nanti April 1917 akan diboeka tertangganja jaitoe: Pandhuisdienst.—

V. Volksbibliotheek disekolah klas II disana. Dari sebab koerang menjoekoepi dan koerang mendjadi kesoekaannja pendoedoek (toea), maka mengadakan „Bibliotheek" kegemaran orang banjak, bertampat diroemah B. O.

Bibliotheekarisnja M. Karsimin Hardjoprawiro, Onderwijzer.

VI. *S. I.* kata orang ada djoega, tetapi sedang pinsion karena ditinggalkan penoentoennja ?!? Pikoeenan lain² roepa, banjak matjam, atas maoenja volk sendiri„ d. l. l. s. Moega² adalah Boediman jang menghidoepkan S. I. sadja terlebih bagoes.

Demikian keadaännja pergerakan² anak boemi jang akan dilakoekan oleh bermatjam² koempoelannja. Tetapi sekarang ini, entah berdjalan entah tida, soesah ditjeriterakan.

Apabila kita lihat Bestuur²nja perkoempoelan tadi boleh dikata: perkoempoelan apa sadja jang ada di Wonogiri, misti memakai bestuurs lid beliau² terseboet; jang demikian apa tidak kentara koempoelannja: *„djika tidak tidoer ja berdjalan"* Tapi, maskipoen apabila bisa berdjalan, nistjaja dengan soesah kedjadiannja sempoerna, karena soedah oemoem boeat koempoelan² itoe bisanja berdjalan tegak: djika bestuur dan lid²nja bersama² setija, soeka dan madjoe. Sedang jang mendjadi Lid Bestuur sadja karena kesini tidak ada soeka, sekarang boleh diketahoei bagaimana perasaannja lid² sekalian.

Kamoedian, saja mengharap: marilah pendoedoek² Wongiri bekerdja bersama². Kita haroes ingat, jang: „Boetoehnja sendiri itoe djoega boetoehnja orang banjak!! begitoepoen: Boetoehnja orang banjak, nistjaja boetoehnja sendiri"

Dan lagi, kita haroes memikir: „Kerto—rahardjaning prodjo, kaloehoeraning Noto, moeljaning kawoelo Wonogiri, siapakah mempoenjai? Tidak lain, kita djoega pendoedoek Wonogiri, boekan? Dari sebab itoe, ajo lah ajo bersama²! Djangan soeka *„Arep nangkane, emoh poeloete"*

INGAT! KELOEAR BOELAN OCTOBER 1916.
DJANGAN LOEPA DATANG BELI.

Almanak Djawa dan Melajoe

BOEAT TAOEN **1917** KAMI KASIH

PERSENT f 2500
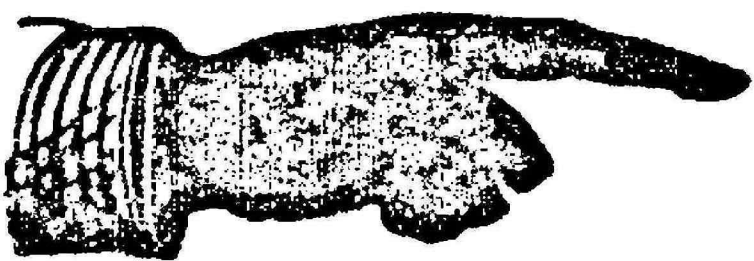
sebagimana biasa saban tahoen, bagi ***100 orang*** pembeli almanak jang dibajar sah; harganja satoe almanak Djawa atau Melajoe f 1.— franco aangeteekend di post f 1,20 rembours franco f 1.37½. Nanti tanggal 1 April 1917 kami kasib persen itoe. *Inilah almanak soedah mashoer dan dapat kepoedjian dimana mana negeri; maka orang jang telah beli ini almanak tentoe beli lagi; itoelah tanda bahwa ini almanak banjak isinja jang bergoena bagi segala orang: lagi poela ada kesaksian jang lebih njata, itoe almanak dikelaearkan jang keempat poeloeh taoen*

PERSENT

A DANJA BARANG JANG KITA KASIH PERSENT;

1e	persent	GAMELAN PÉLOK COMPLEET harga f	1000.—
2e	„	Motorfiets . . . . . . „ „	500.—
3e	„	Arlodji Mas dengan ranténja . . „ „	200.—
4e	„	Fiets atau roda angin . . . „ „	100.—
5e	„	*Arlodji Mas* . . . . . „ „	*50.—*
6e	„	*Lontjeng Regulateur* . . . . „ „	*35.—*
7e	„	*Karset Mas* . . . . . „ „	*30 —*
8e	„	*Kaloeng poetri* . . . . . „ „	*25.—*
9e	„	*Mainan rante arlodji Mas* . . . „ „	*20 —*
10e	„	*Lontjeng koekoek* . . . . „ „	*15.—*
15e	„	*orang à 1 Arlodji perak harga f 10* (=15×10.—) „ „	*150.—*
75e	„	*75 orang à 1 Arlodji Nickel harga f 5* (=75×5.—) „ „	*375.—*
100 persent			**f 2500—**

Barang siapa jang kitakasih persent, kalau tiada soeka barang boleh terima wang sehargauja barang itoe djoega

Almanak Djawa dan Melajoe taaen 1917 itoe moeat 4 roepa Penanggalan Ollanda Djawa, Arab dan Tjina, akan isinja selain seperti biasa namanja Ambtenaar d. l. l. jang perloe, diboeboehi notitie boeat tjatetan dan terhias dengan portretnja penganten **Sr. Pd. Kg Soesoehoenan P, B. X. di-Soerakarta dengan Permaisoerinja G. Kg. B. Mas,** *poetrinja* **Sr, Pd, Kg, Sultan di-Djokjarta,** *koetika kawin pada 27 hari boelan October 1915. Ini gambar haroes diketahoeinja, kerana djarang sekali ada penganten Sri Soesoehoenan. Didalam almanak Djawa ada moeat roepa-roepa Pesatoan selaki rabi dan taroep dan roepa roepa ramal perloe bagi orang jang senang, dnn lagi moeat tjeritaän* **Wajang Madio** *ambil tjeritanja* **Narpolaksito,** *karangan almarhoem Pd. Kg. G. P. A. A. MANGKOE NEGORO IV di Soerakarta, dengan terhias* **4 gambar** *ditjet warna-warna roepa bagoes sekali, dan tambahan Soerat Kidoengan, dan Pawoekon diterangkan dengan gambarnja, petikan 'ilmoe berdagang d. l. l. oekoeran dan timbangan, Peratoeran Pandhuisdienst, petikan dari kitab warna warna pengetahoean, petikan soerat dari Angger Negeri dan angger hoekoemannja orang boemipoetera sesamanja d. l. l. Begitoe djoega didalam almanak Melajoe, ada moeat Hikajat* **Samba Kembang** *terhias 4 gambar dan* **Pantoen Pentjaharian** *soepaja mendjadikan senangnja pembeli. Maka kita bilang berani tentoekan jang itoe almanak banjak orang soeka batja dan lakoe. Dari itoe kita harap Toean-toean soeka minta pesen lebih dahoeloe: pesenan paling belakang kita tidak tanggoeng bisa dapat.* —156—

ALMANAK

Ditjari agent boeat djoeal lagi

N. V. voorh H. BUNING. Djokja

Toko Gerrits.

Voorstraat tel. 197

Baroe trim alagi minjak mawar dari negri Turki dan

Eau de Cologne No. 4711

Menoenggoe pesenan

P. G. A. Gerrits.

(126)

Kabar perloe

Juwelier J. J. HEHL Toekang lontjeng

Blakang benteng Solo. Telefoon No. 69.

Ada sedia banjak lontjeng - lontjeng, wekker erlodji' dan barang - barang mas, perak dan barlian.

Tempat bikin betoel dan bikin baroe. Graveeren tida pake onkost.

Lebih moerah dari di Europa.

—17— Memoedjikan diri.

Pendjoealan Besar boeat St. Nicolaas dari Toko Japan

Nanyo en Co.

Tjojoedan telef. No. 36. Katandan telef. No. 331.

Dari tanggal 30 November 1916

Sampai „ 4 December „

Didalam 5 hari ini lamanja, siapa jang datang blandjanja satjoekoepnja f 0, 50, bisa dapat

Potongan persent

dari 5 percent sampai 50 percent

Maka diharap Toean toean² dan Njonja silakan datang.

Kita menoenggoe dengan hormat.

Nanyo en co.

Dimana Toko-Sinjo-Fabriek pakean anak

Lodji Wetan (Bloemstraat) Solo

Boleh belie, atawa pesen dengan Remboers Postpaket.

Pakean Boewat anak²
Barang soedah djadi
Bagoes dan Gampang
Tidak oesah dioekoer
Teroes djadi Tjotjok
Model njang paling Pantes
Boewat anak sekolah

Harga boewat 3 stel Compleet, Boewat anak

beloem 5 taoen	**f 12,50**	**3 pakean**
Oemoer 5–7 taoen	**f 14**	
„ 7-9 „	**„ 16**	
„ 9-11 „	**„ 17,50**	
„ 11-13 „	**„ 20**	

Kasih taoe oemoer sadja tesl 3 boewat 2 of 3 anak Boleh djoega pesen.

Toko Sinjo-Lodji Wetan Solo,

Post adres FABRIEK PAKEAN ANAK

No. —159—

BATJALAH INI

ADVERTENTIE!

Handels Werk
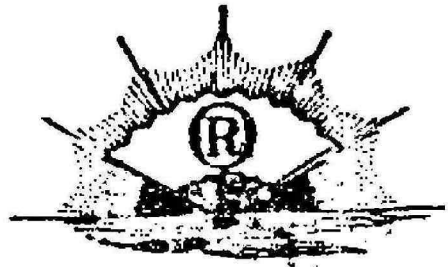
R. OGAWA & Co.

KETANDAN-SOLO

BERGOENA BAGI

Pembatja!

Semarang, Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang, Weltevreden, (Batavia)

No. 23 Pil Moelia.

Djikaloe njonja njonja dateng boelan tida tjotjok pada waktoenja, soedah tantoe koerang enak badan kamoedian bisa toemboeh roepa roepa penjakit. Njonja njonja jang sering sering dapat kapala poesing, mata djadi seperti gelap, koelit djadi seperti kesemoetan kaloe ditjoebit tida brasa dan waktoe malem soesah tidoer sering soeka kaget, dan tiada ada napsoe makan, badannja koerang seger, PERLOE SEKALI makan ini Pil soepaja lantas mendjadi baik. Poen boeat njonja njonja jang maoe dateng boelan atawa pada waktoenja dateng boelan pinggang dan peroet berasa sakit of dateng boelannja ada koerang atawa liwat dari moesti, DJANGAN LOEPA makan ini PIL MOELIA.

Sebagimana dikatahoei oleh banjak orang njonja njonja jang dateng boelan tida tjotjok, banjak TIDA BISA HAMIL (boenting) maka kaloe makan PIL MOELIA bisa tjotjok dateng boelannja dan membikin betoel doedoeknja itoe tempat anak serta membikin seger badan dan djoega boleh di harap aken bisa djadi hamil.

1 MOELIA BISA BERGOENA DARI f 1000-.

Harga doos besar f2, 25

Harga doos ketjil f1, 25

„WARAS"

Bikin seger otak dan koeat badan.

Koembali ilmoe pendokteran soedah dapat komenangan besar, antero orang boleh bersoekoer. Toean Matsmo, seorang ahli obat obatan di Japan, sesoedah begitoe lama tjari tjari akal, kemoedian beroentoeng bisa mendapatkan ini obat jang ketida tidanja adalah penoeloeng besar bagi banjak orang. Ringkasnja jaitoe boeat ka I. Bikin koewat dan njaman badan; ka II. Bikin waras dan tadjam otak.

Bisa hilangkan orang poenja siksa dan sengsara dari lantaran tergoda oleh satoe penjakit penjakit jang terseboet di bawah ini.

Pening atawa kepala poesing, mata gelap, poesing seolah oleh mabok, hati kesal, tida poenja kegirangan, malas hati boeat batja boekoe atoer atawa djalankan pekerdjaan, terlebih lagi boeat beladjar atawa pahamkan ilmoe dan geroesan jang soesah. Lekas bosen dan soeka loepa, jaitoelah hati dan pikiran tiada tetap hati koerang giat (tiada telaten), takoet pada keramean, malas bergaoelan sama lain orang. Perasaan hati lekas soesah, en lekas bersoeka hati tetapi hoeat sebentar sadja. Di waktoe malam soesah tidoer, dan djikaloe soedah poeles lantas ada sadja penggodahan impian jang tra'enak. Soeka keloear Keringet dingin. Djoega terkadang dapat impian sebagi sedang plesiran hingga toemrah kekoeatan dengan tersia sia.

Begitoepoen orang jang tidak ada tjahaja moeka (poetjat poetjat) Boeang air soesah, hati berdebar (memoekoel moekoel) dan napas sesak, apabila berdjalan sedikit. Djoega orang jang soeka terkedjoet (kagat) hingga brasa mendredek.

Segala penjakit itoe kena diamoek djadi binasa oleh obat baroe hingga poen mesti dikasi nama „WARAS".

Lain dari itoe, ini obat dasarnja ada bikin tambah darah bagoes. Dan oleh karena mana napsoe poen djadi semporna tidoer bagimana pantas, hati seneng, njatalah badan mendjadi seger otak terang en tadjam, hingga selamatlah toeboeb, segala kesengsaraan dan komelaratan habis terganti dengen keselamatan. Harga f2.—

OBAT OTAK EN KOEAT BADAN.

„WARAS"

AGENT BOEAT ANTERO NED. IND.

R. OGAWA & Co.

(JAVA)

No. 100

O G A W A

O G A W A

No. 31

AER RADJA.

Aer Radja — Kaloe kepala poesing pakelah **Aer Radja**

Aer Radja 4—5 tetes mengilangken sakit kepala.

Aer Radja mengilangken sindap-sindap (koerap)

Aer Radja kaloe di pake dikepala berasa enteng.

Orang orang jang pernah pake ada bilang:

Setetes AER RADJA ada seoepama berharga 1000 roepiah 1 fl. f1 25.

No. 130.

OBAT „APA APA"

? Sajang sajang kembang kembodja ?
Dimakan soesah diboeang sajang;
Goena apa di pegang sadja
Tida dimakan lida bergojang

Pauze (brenti sebentar)

Di Japan orang pande soedah dapetken soeatoe obat jang kita tida sanggoep kasi nama Sebab itoelah makannja di kepala ini rentjana ada kita goenaken kalimat „APA-APA"

Kita melinken bisa kasi katerangan Perdek:

Bila pake ini obat, nistjaja bisa tahan bergeloet lebih lama. Dan doea doea bertambah goembirah, krna napsoenja, sama sama kentjang. Tapi sih tida marah! Malahan sajang!

Pikirlah makseodnja pantoen jang diatas ini.

Pembatja, kaloe maoe tjari troe jang lebih terang boleh oedji sendiri ini obat „APA-APA". HARGA f1. 75

No. 12. „PINTOE SORGA A"

(Obat penjaring darah).

Dalem satoe manoesia poenja diri, perloe sekali djaga bawah badannja, jaitoe djangan sampe darah kotor, itoelah jang paling tjilaka bisa menimboelken roepa roepa penjakit, seperti: pinggang sakit, toelang toelang brasa linoe, kloear bisoel di sekoedjoer badan, moeloet dan leher dalemnja sama brintisan sebagi koreng dan bengkak, karan kirinja paha kloear sebesewenja, di kemaloean timboel merah merah ketjil ketjil atawa bengkak of roesak.

Sebaliknja djika darah bersih, badan bisa djaoeh dari segala penjakit djahat, serta seger dan koewat, hingga menoeroen pada anaknja djoega bisa kewarasan dan seger boeger.

Bila maoe djaga, soepaja dapet darah bersih, dan bila maoe menjaring darah koter soepaja lekas djadi bersih, baik lekas makan obat „Pintoe Sorga A" [obat penjaring darah]

Darah kotor lantaran sakit shijphilis (sakit kena prampoean itoe paling djahat, tapi maskipoen begitoe traoeroeng „Pintoe Sorga A" dengan gampang en tjepet bisa bekerdja aken bersihken.

HARGA f1 2,25 No. 70

Bisa dapat beli djoega pada toko NANYO en Co.

R.

R. M.

2 R. M.

A. Muhlenfeld.

A. Muhlenfeld

A. Muhlenfeld

A. Muhlenfeld

Mr. C. Th. van Deventer

van Deventer

van Deventer

Jasper

A. Mühlenfeld

I

II